ABSTRAK

Thesis ini bertujuan untuk menganalisa faktor – faktor yang menyebabkan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat membentuk kebijakan – kebijakan baru guna meningkatkan investasi asing di NTB. Selama beberapa tahun terakhir, investasi asing di NTB mengalami peningkatan yang signifikan dengan selalu mencapai target yang dicanangkan BKPM RI maupun RPJMD NTB. Pemerintah Provinsi NTB telah membentuk sejumlah kebijakan penting terkait investasi seperti pembentukan sistem pelayanan terpadu satu pintu, mempercepat pembangunan infrastruktur jalan strategis dan memberikan insentif keringanan retribusi bagi investasi di bidang pariwisata. Hasilnya, pada tahun 2015, realisasi investasi di NTB mengalami peningkatan secara drastis dengan menembus angka investasi sebesar Rp.9,9 triliun. Hal ini kemudian menguatkan argumen bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi alasan dibalik terbentuknya kebijakan peningkatan investasi di NTB seperti adanya dorongan pemerintah pusat, ditetapkannya wilayah Mandalika di NTB sebagai kawasan ekonomi khusus, mulai diterapkannya masyarakat ekonomi ASEAN sejak tahun 2015 serta adanya permohonan dari investor asing untuk memberikan ruang dan kemudahan berinvestasi di NTB.

Keywords: Investasi Asing, Pemerintah Daerah, Otonomi Daerah, Ekonomi Politik.